

SKRIPSI

STUDI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN GERIATRI DENGAN PENYAKIT GINJAL KRONIK

(Penelitian Dilakukan di Instalasi Rawat Inap RS. Bhayangkara H.S.

Samsoeri Mertojoso Surabaya)



SAKINAH

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN FARMASI KLINIK

SURABAYA

2020

Lembar Pengesahan

**STUDI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN
GERIATRI DENGAN PENYAKIT GINJAL KRONIK**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Farmasi
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2020

Oleh :

SAKINAH

NIM. 051611133005

Skripsi ini telah disetujui pada tanggal 25 September 2020

Oleh :

Pembimbing Utama

apt. Drs. Didik Hasmono, M.S.

NIP. 195809111986011001

Pembimbing Serta 1

Pembimbing Serta 2

dr. Bayu Dharma Shanti, Sp. PD FINASIM

apt. Dessy Surya S., M. Farm. Klin.

AKBP. NRP. 75081283

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sakinah

NIM : 051611133005

Adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul :

Studi Penggunaan Obat Pada Pasien Geriatri Dengan Penyakit Ginjal Kronik.

Adalah benar – benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 24 Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Sakinah
NIM. 051611133005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sakinah

NIM : 051611133005

Menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul :

Studi Penggunaan Obat Pada Pasien Geriatri Dengan Penyakit Ginjal Kronik

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang – Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 24 Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Sakinah

NIM. 051611133005

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “STUDI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN GERIATRI DENGAN PENYAKIT GINJAL KRONIK” dengan baik sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa selama pengerjaan ini terdapat hambatan dan kesulitan. Namun, tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari doa, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. apt. Drs. Didik Hasmono, MS. sebagai pembimbing utama serta dr. Bayu Dharma Shanti, Sp. PD FINASIM. dan Ibu apt. Dessy Surya S., M. Farm Klin. sebagai pembimbing serta yang dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran membimbing dan memberi dorongan, motivasi dan arahan kepada penulis sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak apt. Mahardian Rahmadi, S. Si., M. SC., PH.D. dan Ibu apt. Mareta Rindang Andarsari, S. Farm., M. Farm. Klin. selaku dosen penguji yang berkenan memberikan saran dan masukan untuk penulis dalam perbaikan penyusunan skripsi.
3. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., Mt., Ak., CMA sebagai Rektor Universitas Airlangga dan Dr. apt. Umi Athiyah, MS. sebagai Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan semangat untuk menuntut ilmu.

4. Kepala Rumah Sakit, Kepala dan Staff Intalasi Farmasi serta staff Rekam Medik di RS Bhayangkara H.S Samsoeri Mertojoso Surabaya atas bantuan kepada penulis untuk merampungkan skripsi.
5. Prof. Dr. apt. Amirudin Prawita, MS. selaku Dosen Wali yang senantiasa memberi nasehat, motivasi, dukungan serta ilmu kepada penulis selama menempuh program pendidikan Apoteker di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Muhammad & Ibu Azizah serta adik saya tersayang Ahmad Ghadafi dan Shofiah atas bantuan dan semangat dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan.
7. Sahabat penulis, Aqila Afifah R, Lutfu Q.A, Chrysella Rahayu, Mega Meiana P., Febria Tri E., Happy Nabilah E.S., dan Lailatul Magfiroh atas bantuan dan semangat dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan.
8. Teman- teman OPIUM 2016 khususnya kelas A atas keceriaan, kebersamaan, dan pembelajarannya selama 4 tahun ini.
9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu dan telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga naskah Skripsi ini dapat dan bermanfaat bagi penrkembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, terimakasih atas saran dan kritis yang bersifat membangun kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis

RINGKASAN**Studi Penggunaan Obat Pada Pasien Geriatri Dengan Penyakit Ginjal Kronik**

Sakinah

Indonesia saat ini sudah memasuki era penduduk menua (*ageing population*) karena penduduknya yang berusia 60 tahun keatas (penduduk lansia) melebihi angka 7%. Ilmu yang mempelajari aspek kesehatan pada warga lanjut usia termasuk pelayanan kesehatan kepada lansia disebut dengan geriatri. Pasien geriatri adalah pasien lanjut usia dengan multi penyakit dan/atau gangguan akibat penurunan fungsi organ, psikologi, sosial, ekonomi dan lingkungan yang membutuhkan pelayanan kesehatan secara terpadu dengan pendekatan multidisiplin yang bekerja secara interdisiplin (Permenkes RI, 2014).

Penyakit ginjal kronik (PGK) dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dengan nilai GFR (*Glomerulus Filtration Rate*) kurang dari 60 ml / menit / 1,73 m², selama lebih dari 3 (tiga) bulan dengan atau tanpa kerusakan ginjal (KDIGO, 2013). Pada tahun 2013, pasien dengan usia 65 – 74 tahun yang terdiagnosis penyakit ginjal kronik sebanyak 0,5% (Kemenkes RI, 2016). Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pasien lansia dengan diagnosis penyakit ginjal kronik pada tahun 2013 – 2018 sebesar 7,73%.

Tujuan umum terapi yang dilakukan adalah untuk menunda atau memperlambat progresifitas PGK, meminimalisasi perkembangan atau keparahan komplikasi (Wells *et al.*, 2017). Oleh karena itu, dilakukan penelitian secara retrospektif menggunakan rekam medis pasien geriatri dengan PGK periode Januari - Desember 2019 dengan melihat pola penggunaan terapi obat dan potensi *Drug Related Problem* (DRP) sehingga dapat dilakukan manajemen terapi untuk peningkatan kualitas pelayanan terhadap pasien.

Dari penelitian ini diperoleh hasil pola penggunaan obat dan dapat disimpulkan bahwa pola penggunaan antihipertensi pada 21 pasien PGK dengan jumlah 39 peresepan, meliputi : Terapi antihipertensi tunggal sebanyak 26% dengan obat yang paling banyak diresepkan kepada pasien yaitu amlodipine sebanyak 22%, antihipertensi kombinasi 2 obat sebanyak 23% dengan obat yang paling banyak diresepkan kepada pasien yaitu amlodipin + candesartan dan amlodipin + irbesartan, masing – masing sebanyak 7%, kombinasi 3 obat sebanyak 31% dengan obat yang paling banyak diresepkan kepada pasien yaitu amlodipin + irbesartan + furosemide

sebanyak 7% dan kombinasi 4 obat sebanyak 20% dengan obat yang paling banyak diresepkan kepada pasien yaitu amlodipin + candesartan + bisoprolol + furosemide sebanyak 11% serta terapi antihipertensi yang mengalami pergantian terapi yaitu sebanyak 44%. Untuk pola penggunaan terapi anemia tunggal yang paling banyak diberikan kepada pasien adalah PRC sebanyak 7% sedangkan untuk terapi anemia kombinasi yang diberikan adalah PRC + asam folat sebanyak 4%. Untuk pola penggunaan terapi hiperkalemia tunggal yang paling banyak diresepkan adalah *calcium polysterene sulfonate* sebanyak 11% sedangkan untuk terapi kombinasi yang sering digunakan adalah infus D₅ + novorapid 10 IU dan *calcium polysterene sulfonate* sebanyak 11%. Untuk terapi asidosis metabolik yang didapatkan oleh pasien yaitu terapi infus Pz + natrium bikarbonat sebanyak 4%. Serta pasien yang menerima dialisis paling banyak adalah pasien dengan PGK stadium 5 sebanyak 30%. Dan dari penelitian ini ditemukan beberapa masalah terkait obat (DRP) tetapi masih bisa diatasi atau tidak mengancam jiwa.